

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang pengolahan datanya menggunakan alat statistik dan pendekatannya bersifat objektif, mencakup pengumpulan serta analisis data kuantitatif (Fatihudin, 2024). Data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan yang terdaftar pada perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 di tahun 2017-2024 dan terdaftar di BEI. Selanjutnya data akan diolah guna mengetahui pengaruh dari variabel independen *Corporate Social Responsibility*, *Return On Assets*, *Current Ratio* terhadap variabel dependen *Price to Book Value* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 tahun 2017-2024.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebas yang akan diteliti adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Return On Assets* (ROA), dan *Current Ratio* (CR). Data tersebut diperoleh dari *annual report* Perusahaan Pertambangan tahun 2017-2024 pada www.idx.co.id :

a. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Standart pengungkapan dan prinsip pelaporan merupakan pengertian dari *Global Reporting Initiative (GRI)*. Indikator yang digunakan di dalam GRI dalam penelitian ini terdapat 3 indikator yaitu:

- a. Ekonomi
- b. Lingkungan
- c. Sosial

Terdapat 3 item yaitu Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial berdasarkan GRI G4 untuk pengungkapan CSR dengan 91 Instrumen. CSR dapat dihitung dengan cara membandingkan antara total skor yang diperoleh suatu perusahaan dengan total skor yang diharapkan. Sumber data diperoleh dari laporan tahunan yang diterbitkan perusahaan terkait dalam sub bab *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan dapat diakses melalui laman resmi perusahaan maupun di *website* Bursa Efek Indonesia. Satuan nilai yang dihasilkan dalam variabel ini menggunakan desimal.

b. *Return On Assets (ROA)*

Return On Assets bagian dari rasio profitabilitas yang dipakai ketika menghitung efektivitas perusahaan dalam menciptakan laba dengan mengelola aset milik perusahaan. *Return On Assets (ROA)* merupakan hasil pengembalian atas aset yang menunjukkan besarnya kontribusi aset untuk menciptakan laba bersih. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset (aktiva). Besarnya nilai laba bersih setelah pajak dan total aktiva diperoleh dari

neraca perusahaan yang tercatat dalam laporan tahunan yang diterbitkan perusahaan terkait dan dapat diakses melalui laman resmi perusahaan maupun di *website* Bursa Efek Indonesia. Satuan yang dihasilkan oleh rasio ini menggunakan persen.

c. *Current Ratio* (CR)

Rasio lancar (*current ratio*) bagian dari rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo dalam kurun waktu satu tahun. *Current ratio* menggambarkan sejauh mana perusahaan memenuhi kewaiban lancarnya dengan aktiva lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. Besarnya nilai aktiva lancar dan hutang lancar diperoleh dari neraca perusahaan yang tercatat dalam laporan tahunan yang diterbitkan perusahaan terkait dan dapat diakses melalui laman resmi perusahaan maupun di *website* Bursa Efek Indonesia. Satuan yang dihasilkan oleh rasio ini menggunakan persen.

2. **Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel terikat merupakan variabel yang terpengaruh oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* merupakan rasio pasar yang digunakan investor untuk mengetahui harga saham *overvalued* dan *undervalued*. Ketika nilai *Price to Book Value* lebih dari 1 dianggap mahal

karena menggambarkan harga saham melebihi nilai bukunya dan begitu juga sebaliknya. Namun, nilai *Price to Book Value* di atas 1 bukan hanya berarti *overpriced*, bisa juga disebabkan perusahaan memiliki kinerja yang baik. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham, nilai buku per lembar saham diperoleh dari membandingkan total ekuitas dengan jumlah saham yang beredar. Besarnya harga pasar per lembar saham, total ekuitas dan jumlah saham yang beredar diperoleh dari neraca perusahaan yang tercatat dalam laporan tahunan yang diterbitkan perusahaan terkait dan dapat diakses melalui laman resmi perusahaan maupun di *website* Bursa Efek Indonesia. Satuan yang dihasilkan oleh rasio ini menggunakan desimal.

C. Populasi dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan elemen atau unsur yang akan diteliti (Fatihudin, 2024). Unsur populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur yang merupakan unit yang dipelajari. Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 tahun 2017-2024 dengan total populasi 19 Perusahaan.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari suatu populasi (Fatihudin, 2024). Ada berbagai jenis sampel penelitian yaitu berupa sifat, gejala, benda, peristiwa, manusia, perusahaan, jenis produksi, keuangan, saham, obligasi, dan surat berharga lainnya. Sampel yang telah dipilih dalam penelitian adalah perusahaan

yang melakukan analisis Laporan Keuangan (*Annual Report*), Laporan Tanggungjawab Sosial Perusahaan (CSR), dan informasi terkait perusahaan. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara memilih objek penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, sehingga sampel yang terpilih dianggap relevan dan mampu mewakili karakteristik yang dibutuhkan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa kriteria yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 periode 2017 -2024	19
Perusahaan Pertambangan yang tidak konsisten terdaftar di Indeks Kompas 100 periode 2017 -2024	(11)
Perusahaan-perusahaan dengan laporan keuangan yang tidak memenuhi kebutuhan data sesuai variabel yang dibutuhkan peneliti.	(1)
Jumlah Sampel Penelitian	7

Berdasarkan tabel 3.1 di atas terdapat 19 perusahaan yang menjadi populasi penelitian. Namun, setelah disesuaikan dengan kriteria sampel maka didapatkan 7 sampel yang terpilih dan selanjutnya ditetapkan sebagai sampel penelitian. Adapun perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 periode 2017-2024 yang memenuhi kriteria sampel sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk
2	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
3	ELSA	PT Elnusa Tbk
4	INCO	PT Vale Indonesia Tbk
5	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
6	PTBA	PT Bukit Asam Tbk
7	TINS	PT Timah Tbk

Sumber : idx.co.id. Data Diolah

D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu komponen dalam proses melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kuantitatif dengan mengumpulkan informasi yang dapat diukur dengan angka. Teknik pengumpulan adalah salah satu tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Teknik yang digunakan berdasarkan jenis dan tujuan penelitian atau pendekatan penelitian yang digunakan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumenter. Penelitian dilakukan dengan mengkaji laporan tahunan yang berisi sub bab *Corporate Social Responsibility* dan laporan keuangan pada sampel yang terpilih dan diperoleh dari laman resmi perusahaan ataupun Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan yang dikaji yaitu neraca perusahaan yang terlampir. Data yang dikumpulkan terkait laba bersih setelah pajak, total aset, aktiva lancar, hutang lancar, total ekuitas dan jumlah saham

yang beredar. Setelah data mentah di peroleh, maka dilakukan filter pada input data dan sebelum melakukan tabulasi data, perlu dilakukan cek ulang terhadap data yang tercatat pada laporan tahunan perusahaan agar lebih akurat. Selanjutnya, tabulasi data dilakukan sesuai dengan rumus perhitungan variabel yang diteliti. *Website* www.idx.co.id Bursa Efek Indonesia berisi informasi mengenai Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar pada Indeks Kompas 100 periode 2017-2024.

E. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan langkah yang dilakukan setelah pengumpulan data bertujuan untuk memudahkan pengkajian lebih lanjut agar menjadi informasi yang berguna dan mudah diterima oleh pembaca. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *software* EVIEWS 12. Pengolahan data secara umum dilakukan dengan cara, data yang sudah dikumpulkan dilakukan filterisasi pada *Microsoft Excel* menggunakan hasil perhitungan yang sesuai dengan variabel penelitian ini, data ditabulasi kemudian data tersebut diinput pada *software* Eviews-12.

F. Analisis Data

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility, Return On Assets, Current Ratio* Terhadap *Price to Book Value*. Penelitian ini menggunakan pendekatan regresi linier berganda, yaitu menjelaskan hubungan antar variabel dependen dengan variabel independen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel, berikut ini analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Estimasi Parameter pada Regresi Data Panel

Dalam menentukan teknik yang paling tepat untuk memprediksi parameter data panel, dapat menggunakan beberapa cara dengan melakukan estimasi pendekatan dengan model regresi data panel terdapat tiga (3) metode yang dilakukan yaitu pendekatan *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM).

a. *Common Effect Model* (CEM)

Model regresi *Common Effect Model* (CEM) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Metode ini secara sederhana menggabungkan antara seluruh data *time series* dan *cross section* sebagai kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan entitas (individu). Pendekatan yang biasa dipakai pada model *Common Effect Model* (CEM) adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS).

b. *Fixed Effect Model* (FEM)

Metode *Fixed Effect Model* adalah mengestimasi data panel dengan menambah variabel. Model ini menggunakan variabel *dummy* untuk melihat adanya perbedaan intersep. Intersep setiap objek berbeda sedangkan koefisien konstanta tetap. *Fixed Effect Model* dibagi menjadi 2 asumsi yakni (1) slope konstan, namun terdapat variasi intersep yang disebut juga dengan model efek individu (2) slope konstan, namun terdapat variasi intersep tentang periode waktu/disebut juga dengan model efek waktu. Metode *Fixed Effect Model* ini biasa disebut dengan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

c. *Random Effect Model* (REM)

Model regresi *Random Effect Model* adalah pendekatan yang mengasumsikan bahwa setiap variabel mempunyai perbedaan intersepsi. Metode ini dapat digunakan untuk mengatasi masalah pada *fixed effect model*. Model yang tepat digunakan untuk mengestimasi model *Random Effect Model* adalah *Generalized Least Square* (GLS). Dengan model GLS ini dapat menghilangkan masalah pada normalitas dan heteroskedastisitas.

2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan model regresi data panel digunakan untuk mengetahui model regresi mana yang terbaik untuk melanjutkan uji linier berganda dan uji hipotesis.

a. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk mengetahui apakah model *Fixed Effect Model* (FEM) lebih baik daripada *Common Effect Model* (CEM).

$H_0 = \text{Common Effect Model (CEM)}$, diterima jika nilai prob $> 0,05$

$H_1 = \text{Fixed Effect Model (FEM)}$, diterima jika nilai prob $< 0,05$

Apabila pada uji chow ditemukan model yang tepat menggunakan *Common Effect Model* (CEM) maka hanya perlu melakukan uji signifikan model dan uji asumsi klasik. Namun jika hasil model yang didapat adalah *Fixed Effect Model* (FEM) maka perlu melakukan uji selanjutnya yaitu uji hausman.

b. Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk memilih antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM).

$H_0 = \text{Random Effect Model (REM)}$, diterima jika nilai $\text{prob} > 0,05$

$H_1 = \text{Fixed Effect Model (FEM)}$, diterima jika nilai $\text{prob} < 0,05$

Apabila pada uji hausman ditemukan model yang tepat menggunakan *Fixed Effect Model (FEM)* maka hanya perlu melakukan uji signifikan model dan uji asumsi klasik. Namun, jika hasil model yang didapat adalah *Random Effect Model (REM)* maka perlu melakukan uji selanjutnya yaitu Uji *Lagrange Multiplier (LM)*.

c. Uji *Lagrange Multiplier (LM)*

Uji *Lagrange Multiplier* merupakan uji yang digunakan untuk memilih antara model *Random Effect Model (REM)* dan *Common Effect Model (CEM)*.

$H_0 = \text{Common Effect Model (CEM)}$, diterima jika nilai $\text{prob} > 0,05$

$H_1 = \text{Random Effect Model (REM)}$, diterima jika nilai $\text{prob} < 0,05$

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk menilai apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan memberikan ketepatan pada estimasi, tidak bias dan konsisten, diantaranya dapat melakukan uji seperti:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menguji suatu uji regresi, apakah nilai residual terdistribusi dengan normal atau tidak. Dalam uji normalitas kriteria yang digunakan untuk mendeteksi apakah nilai residual terdistribusi dengan normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *jarque-berra (JB test)*. Untuk mendeteksi normalitas data maka dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil prob $>$ dari 0,05 maka dinyatakan terdistribusi normal.
- 2) Hasil prob $<$ dari 0,05 maka dinyatakan tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ditujukan untuk melihat hubungan/korelasi antara masing-masing variabel. Uji model penelitian dikatakan bagus jika memiliki multikolinearitas yang rendah, sebab jika nilai multikolinearitas tinggi maka model tidak bisa memisahkan efek parsial dari satu variabel bebas terhadap variabel bebas lainnya, hal ini menyebabkan kesimpulan yang salah sehubungan dengan variabel bebas manakah yang mempunyai pengaruh yang nyata dan tidak nyata. Pada penelitian ini untuk mendeteksi adanya korelasi yang tinggi antar variabel bebas dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya dengan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Analisis *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dinyatakan sebagai berikut:

- a. Apabila $VIF > 10$ dan nilai *Tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolenearitas
- b. Apabila $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah ada gejala heteroskedastisitas di dalam penelitian ini. Apabila suatu variabel residual tidak sama dari satu pengamat ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Adanya homoskedastisitas adalah model regresi yang diharapkan. Pengujian

heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji resabs pada software EViews 12. Untuk mendeteksi apakah terjadi heteroskedastisitas data maka dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil prob > dari 0,05 maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Hasil prob < dari 0,05 maka dinyatakan terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain (Vendhi Prasmoro et al., 2022). Dalam penelitian ini memiliki variabel bebas lebih dari satu maka dari itu dilakukan analisis regresi linier berganda.

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana:

Y : *Price to Book Value (PBV)*

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi variabel X_1, X_2, X_3

X_1 : *Corporate Social Responsibility (CSR)*

X_2 : *Return On Assets (ROA)*

X_3 : *Current Ratio (CR)*

ε : Kesalahan Pengganggu

i : Perusahaan

t : Tahun

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial t (Uji *t*-statistic)

Uji statistik digunakan untuk menguji pengaruh *independent variable* secara parsial terhadap *dependent variable*. *Independent variable* dalam penelitian ini adalah maka *Corporate Social Responsibility*, *Return On Assets*, dan *Current Ratio* sedangkan *variable. Independent* adalah *Price To Book Value*. Pengujian parsial (uji *t*-statistic) dapat dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan t hitung dengan t tabel:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka *Corporate Social Responsibility*, *Return On Assets*, *Current Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Price To Book Value*.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka *Corporate Social Responsibility*, *Return On Assets*, *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Price To Book Value*.

2. Pengujian berdasarkan signifikansi pada nilai probabilitas:

- a) Jika nilai prob $t < 0,05$ maka *Corporate Social Responsibility*, *Return On Assets*, *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Price To Book Value*.
- b) Jika nilai prob $t > 0,05$ maka *Corporate Social Responsibility*, *Return On Assets*, *Current Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Price To Book Value*.

b. Uji Simultan F (*F-statistic*)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variable dependen. Terdapat dua cara dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji *F-statistic* sebagai berikut:

1. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} :

a) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka *Corporate Social Responsibility, Return On Assets, Current Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

b) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka *Corporate Social Responsibility, Return On Assets, Current Ratio* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

2. Pengujian berdasarkan signifikansi pada nilai F-probabilitas:

a) Apabila nilai $prob < 0,05$ maka *Corporate Social Responsibility, Return On Assets, Current Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Price to Book Value*.

b) Jika nilai $prob > 0,05$ maka *Corporate Social Responsibility, Return On Assets, Current Ratio* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Price to Book Value*.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur proporsi atau presentase dari total variansi dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelas secara bersama-sama. Analisis ini dapat dilihat dari besarnya kuadrat koefisien

parsial (R^2), nilai kuadrat terbesar koefisien parsial (R^2) dari *dependent variable* menunjukkan bahwa *independent variable*. Indikator koefisien determinasi dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Koefisien Determinasi

1	(R^2) = 0% - 50%	Buruk
2	(R^2) = 50% - 75%	Sedang
3	(R^2) = 75% - 98%	Baik

